

KEPEMIMPINAN VISIONER RESES DPRD DAPIL VI KOTA PALEMBANG MASA PERSIDANGAN II

Ninda Wilda¹, Muhammad Qur`anul Kariem², Doris Febriyanti³

Universitas Indo Global Mandiri Palembang

2020610067@students.uigm.ac.id¹, mquranul@uigm.ac.id², dorishakiki@uigm.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan visioner dalam kegiatan reses DPRD Dapil VI Kota Palembang sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini mengkaji bagaimana anggota DPRD Dapil VI menjalankan peran mereka dalam menyerap aspirasi, merumuskan solusi, dan mengadvokasi kepentingan masyarakat melalui kegiatan reses. Penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan visioner dalam reses diwujudkan melalui kemampuan anggota DPRD dalam merumuskan visi, strategi, dan program yang berdampak nyata bagi masyarakat. Mekanisme reses yang efektif dan partisipatif memungkinkan anggota DPRD untuk menyerap aspirasi dan merumuskan solusi yang tepat sasaran. Metode penelitian digunakan peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan wawancara pada anggota DPR, Lurah, RT/RW dan Warga serta dokumentasi langsung pada proses Reses di Kelurahan Silaberanti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner dalam reses berdampak positif pada peningkatan kualitas hidup, akses terhadap layanan publik, dan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Silaberanti. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi DPRD Dapil VI untuk terus meningkatkan kualitas kepemimpinan visioner dalam reses guna mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Kata Kunci: **Kepimpinan Visioner, DPRD, Reses, Aspirasi Masyarakat**

ABSTRACT

This research aims to determine visionary leadership in recess activities for the DPRD Electoral District VI of Palembang City as an effort to improve community welfare. This research examines how members of the DPRD for Dapil VI carry out their roles in absorbing aspirations, formulating solutions, and advocating for community interests through recess activities. This research found that visionary leadership in resolutions is realized through the ability of DPRD members to formulate visions, strategies and programs that have a real impact on society. An effective and participatory resolution mechanism allows DPRD members to absorb aspirations and formulate solutions that are right on target. The research method used by researchers is descriptive qualitative research using interviews with DPR members, Village Heads, RT/RW and residents as well as direct documentation of the Recess process in Silaberanti Village. The research results show that visionary leadership in research has a positive impact on improving the quality of life, access to public services, and community welfare in Silaberanti Village. This research provides recommendations to the DPRD for Dapil VI to continue to improve the quality of visionary leadership during the recess in order to encourage progress and welfare of the people in the region.

Keywords: Visionary Leadership; DPRD; Recess; Community Aspirations

PENDAHULUAN

Pemerintahan daerah sebagai wujud implementasi otonomi daerah yang bertujuan untuk memberikan kebijakan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) memiliki peran kunci dalam menjalankan fungsi kontrol terhadap kebijakan pemerintah daerah. Instrumen kontrol yang dapat dilakukan oleh DPRD adalah melalui kegiatan *reses*. Adapun salah satu tugas anggota DPRD adalah menerima, menghimpun, mempertimbangkan, dan mengupayakan aspirasi masyarakat. Anggota DPRD harus dapat menerima dan mengumpulkan seluruh permintaan konstituen melalui kunjungan kerja secara berkala. Yang dimaksud dengan kunjungan kerja berkala ini adalah kewajiban anggota DPRD Kabupaten/Kota untuk bertemu secara rutin dengan pemilih pada setiap masa *reses* dan dimana hasil pertemuan dengan konstituen ini harus disampaikan secara tertulis kepada Fraksi Partai Politik. DPRD Kabupaten/Kota biasanya dalam menjalankan fungsi legislasi dan anggaran, DPRD ini menerima masukan dari masyarakat sebab, segala tuntutan masyarakat merupakan persoalan yang diakui masyarakat sebagai permasalahan dan harus diselesaikan oleh DPRD sebagai yang mewakili suara rakyat.

Sesuai amanat yang di tetapkan (Undang-Undang Rakyat Indonesia Nomor 13 tahun 2019) tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MD3 Nomor 2 Tahun 2018 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Pada Peraturan bagian DPRD Kota Palembang Nomor 1 Tahun 2019 berisi tentang Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang dimana Anggota DPRD Kota Palembang berkewajiban menerima, menghimpun dan memperjuangkan aspirasi konstituen di daerah Pemilihannya. Salah satu bentuk penyampaian permohonan masyarakat kepada DPRD adalah melalui kegiatan *reses*.

Nama "*reses*" berasal dari kata "*recess*", yang berarti "*berlibur*" dalam bahasa Belanda. Dengan demikian, liburan parlemen digunakan untuk rekreasi. Di tengah masa tugas Dewan, masa *reses* berarti berhenti dari segala kegiatan. Baik DPR maupun DPRD melakukan liburan, seperti yang dilakukan di Belanda, di mana anggota *Volksraad* (DPR) dan *Regentschapsraad* (DPRD) yang bertanggung jawab atas kabupaten atau kota tersebut mengikuti liburan. *Reses* dilakukan sekali setahun selama tiga bulan (Prihatmoko). Proses *reses* DPRD, wakil rakyat memiliki kesempatan langsung untuk mendengarkan keluhan, aspirasi, dan kebutuhan masyarakat setempat. Namun, lebih dari sekadar mendengarkan, penting bagi mereka untuk mengambil pendekatan kepemimpinan visioner.

Pendekatan kepemimpinan ini bisa membantu anggota DPRD dalam memahami kebutuhan masyarakat secara holistik dan jangka panjang. Hal ini memungkinkan mereka untuk merancang kebijakan yang tidak hanya menanggapi masalah saat ini,

tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjangnya terhadap perkembangan Kota Palembang. Memperkuat fokus pada pembangunan yang berkelanjutan. Melalui reses DPRD, para pemimpin dapat mengidentifikasi proyek-proyek strategis dan kegiatan-kegiatan yang mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, pelestarian lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Selain itu, pendekatan ini juga memperkuat legitimasi demokratis anggota DPRD. Dengan mengintegrasikan aspirasi masyarakat yang didengar dalam reses ke dalam kebijakan publik, DPRD dapat menunjukkan kesediaannya untuk bertindak atas nama kepentingan rakyat. Hal ini memperkuat hubungan antara pemimpin dan pemilih, serta memperkuat fondasi demokrasi yang berkelanjutan.

Dengan demikian, judul tersebut menyoroti betapa pentingnya memperkenalkan konsep kepemimpinan visioner dalam reses DPRD Dapil VI. dengan demikian, Kota Palembang dapat membangun masa depan yang lebih cerah, berkelanjutan, dan sesuai dengan aspirasi masyarakatnya.

Sebagai wujud dari wakil rakyat sekaligus bagian dari partai yang mengusungnya. pelaksanaan reses ini bagi anggota DPRD Kota Palembang untuk menjaring aspirasi masyarakat secara berkala bertemu konstituen didaerah pemilihan masing-masing guna meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja DPRD dalam mewujudkan keadilan dan kesejahteraan rakyat untuk mewujudkan tugas dan fungsi DPRD dalam bidang legislasi, dan pengawasan.

Dalam dinamika pembangunan yang terus bergerak, peran kepemimpinan visioner menjadi kunci untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan. Di tengah hiruk pikuk kehidupan masyarakat Kota Palembang, DPRD Dapil VI memegang peranan penting dalam menjembatani aspirasi rakyat dan mewujudkan visi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Anggota DPRD Dapil VI berkesempatan untuk mendekati diri dengan konstituen, menyerap aspirasi, dan merumuskan solusi untuk berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Kepemimpinan visioner dalam konteks ini bukan hanya sebatas mendengar keluhan, namun juga tentang memahami akar permasalahan, mencari solusi inovatif, dan menjalankan program yang berdampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada hasil reses DPRD yang telah dilaksanakan. Hasil Ireses ini dicari melalui data offline atau data pada lokasi terkait dan pada berita di artikel website pemerintah dan media online lainnya tentang kepemimpinan visioner dewan pada reses DPRD kota Palembang dapil VI masa persidangan II ini terutama pada berita di bulan Agustus - Oktober 2023.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dan observasi beberapa informan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan visioner dewan pada reses dapil VI DPRD Kota Palembang. Narasumber yang akan digunakan dalam wawancara ini untuk penelitian terhadap kepemimpinan dewan pada masa reses DPRD kota Palembang Dapil VI kecamatan Jakabaring masa persidangan II yang menfokuskan pada kelurahan Silaberanti yaitu Anggota Dewan Dapil VI, Lurah, RT/RW dan warga yang mengikuti kegiatan reses DPRD Dapil VI terkhususnya di kelurahan Silaberanti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data data yang digunakan yakni: Peneliti melakukan observasi secara langsung ke kelurahan Silaberanti terkait kepemimpinan inovatif dewan pada reses DPRD kota Palembang dapil V Kecamatan Jakabaring masa persidangan II peneliti mengetahui bagaimana kondisi dan lokasi penelitian.

Arsip dari kantor DPRD kota Palembang juga digunakan sebagai dokumentasi penelitian ini. Dengan melihat, membaca, memperhatikan, merekam dan mencatat dokumen akan memperoleh banyak informasi penting sehingga memperoleh data yang cukup luas atau melimpah. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada masa persidangan II, anggota dewan dapil VI DPRD Kota Palembang menunjukkan kepemimpinan visioner melalui reses yang strategis dan berorientasi masa depan, berinteraksi langsung dengan warga untuk mendengar aspirasi mereka.

Aspirasi ini menjadi sarana penting untuk mengidentifikasi prioritas utama seperti perbaikan infrastruktur, masalah sosial, dan peluang ekonomi (Husein et al., 2024; Martin & Pribadi, 2023; Thalib et al., 2023). Kepemimpinan visioner anggota dewan dapil VI tercermin dalam pendekatan inklusif dan partisipatif.

Indikator Kemampuan Komunikasi

Komunikasi yang baik adalah kunci dalam kepemimpinan visioner. Pemimpin harus menyampaikan visi yang jelas dan inspiratif, mendengarkan masukan, menunjukkan empati, dan menyesuaikan cara berkomunikasi dengan audiens yang berbeda (Darmaji et al., 2018; Nurhalisa et al., 2024; Woleka et al., 2024).

Kemampuan Mendengarkan

Dalam setiap kunjungan reses, kemampuan mendengarkan menjadi pondasi bagi anggota DPRD Kota Palembang untuk memahami aspirasi dan kebutuhan warga Silaberanti. Mendengarkan secara empatik memungkinkan perwakilan publik merespons masalah warga dan merancang kebijakan yang relevan. Melalui reses ini, DPRD berkomitmen membangun komunikasi berkesinambungan dengan warga. Hasil penelitian setelah berdiskusi dengan anggota dewan, RT, dan warga Kelurahan Silaberanti menunjukkan bahwa reses DPRD di dapil VI mendapat respon positif dari

RT dan warga yang puas dengan kemampuan mendengarkan anggota dewan. Anggota DPRD mampu menyampaikan visi dan misi dengan jelas dan inspiratif selama reses. Namun, temuan juga menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan visioner belum konsisten di luar kegiatan reses. Anggota dewan perlu menerapkan visi dan misi mereka secara lebih luas untuk manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Dari wawancara tersebut, anggota dewan merasa telah mendengarkan aspirasi warga selama reses di Kelurahan Silaberanti. AS, salah satu anggota dewan, menambahkan bahwa kemampuan mendengarkan adalah komitmen untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang memperkuat komunikasi antara dewan dan warga, serta membuat dewan lebih responsif terhadap kebutuhan mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RT dan warga Kelurahan Silaberanti puas dengan kemampuan mendengarkan anggota DPRD selama reses di dapil VI. Anggota dewan mampu menyampaikan visi dan misi mereka dengan jelas. Namun, keberhasilan ini hanya terlihat saat reses; di luar itu, penerapan kepemimpinan visioner masih belum konsisten. Anggota dewan perlu menerapkan visi dan misi mereka dalam kegiatan lain untuk manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Hal ini selaras dengan beberapa data yang diperoleh peneliti, diantaranya:



Gambar 1.
Data Penelitian

Sumber : https://www.google.com/dprdkota.palembang.go.id/berita_detail.php?id=54

Data menunjukkan bahwa selama kegiatan reses DPRD, anggota dewan berjanji akan menindaklanjuti aspirasi masyarakat. Beberapa aspirasi telah terealisasi, namun sebagian hanya dibahas saat sidang paripurna dan belum mendapatkan perhatian penuh dari anggota dewan.



Gambar 2.
Data Penelitian

Sumber: https://www.google.com/dprkota.palembang.go.id/berita_detail.php?id=54

Data menunjukkan bahwa anggota dewan perlu lebih aktif dalam mendengarkan dan menindaklanjuti masukan masyarakat di semua kegiatan, tidak hanya saat reses. Beberapa aspirasi warga Kelurahan Silaberanti, seperti permohonan perbaikan kantor kelurahan, belum terealisasi setelah masa reses.



Gambar 3.
Kantor Kelurahan Silaberanti Sebelum Kegiatan Reses DPRD Kota Palembang 2023.
Sumber: google map kelurahan silaberanti 2023



Gambar 4.
Kantor Kelurahan Silaberanti Pada Tahun 2024 Saat Peneliti Melakukan Observasi Dan Wawancara

Sumber : Dokumentasi penulis tahun 2024

Wawancara dan kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner dalam reses DPRD di Kelurahan Silaberanti belum sepenuhnya diterapkan. Anggota DPRD mendengarkan dan merespons masalah warga dengan baik selama reses, namun aspirasi tersebut belum sepenuhnya terealisasi hingga persidangan III. Penyampaian visi dan misi sudah baik selama kegiatan.

Kemampuan Menyampaikan Informasi

Peneliti fokus pada kemampuan komunikasi visi dan misi dalam reses DPRD Dapil VI Kota Palembang. Anggota dewan diharapkan menyampaikan visi yang relevan, menjaga keterbukaan dan konsistensi informasi, mendengarkan masukan dengan empati, menyesuaikan komunikasi dengan audiens, dan menggunakan berbagai media. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan komunikasi dan peran sebagai pemimpin visioner di Kelurahan Silaberanti.



Gambar 5.
Penyampaian Visi dan Misi Pada Reses Dapil VI
Sumber: arsip dari sekretariat DPRD Kota Palembang 2023

Data diambil saat peneliti wawancara di lapangan untuk melihat kemampuan komunikasi dalam menyampaikan informasi oleh anggota dewan selama reses DPRD Kota Palembang, khususnya di Kelurahan Silaberanti. Terkait indikator kemampuan komunikasi penyampaian informasi, peneliti mewawancarai ajudan anggota dewan, MN, tentang penyampaian visi dan misi reses DPRD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Reses DPRD Kota Palembang di Kelurahan Silaberanti telah berhasil menerapkan komunikasi yang baik terkait penyampaian visi dan misi. Meskipun demikian, terdapat kekurangan dalam penyampaian informasi lain, seperti kebijakan yang dirumuskan dan hasil sidang, yang masih kurang jelas bagi warga. Warga merasa bahwa informasi yang diberikan terbatas,

sehingga sulit bagi mereka untuk memahami tindak lanjut dari aspirasi yang mereka sampaikan.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pihak di Kelurahan Silaberanti, seperti Bapak Zufli, RT 16, dan Ibu Masdawati, RT 36, disimpulkan bahwa informasi tentang hasil reses sangat terbatas dan kurang rinci. Hal ini membuat RT kesulitan memberikan informasi yang jelas kepada warga mengenai perkembangan masalah yang mereka ajukan. Kekurangan komunikasi dan transparansi dari DPRD menyebabkan warga merasa kurang diperhatikan.

Dengan demikian, penting bagi anggota dewan untuk meningkatkan penyampaian informasi secara transparan dan membangun komunikasi dua arah yang lebih baik dengan masyarakat. Kepemimpinan visioner harus berusaha mempercepat penyampaian informasi, proaktif dalam mendengarkan dan menanggapi aspirasi warga, serta memastikan bahwa informasi disampaikan secara transparan melalui berbagai media komunikasi.

Penggunaan Media Teknologi

Penggunaan media dan teknologi telah mengubah komunikasi dengan memungkinkan penyampaian pesan yang cepat dan efisien, menjangkau audiens lebih luas, dan mendukung transparansi serta akuntabilitas. Teknologi juga membantu pemimpin membuat keputusan lebih baik dengan data real-time dan umpan balik langsung. Di Kelurahan Silaberanti, peneliti melihat apakah anggota dewan sudah memanfaatkan teknologi dalam komunikasi mereka melalui wawancara dengan staf ketua, Ibu Ria, pada 9 Agustus 2024.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam reses di Kelurahan Silaberanti masih terbatas. Anggota DPRD hanya menggunakan sound system dan tenda, tanpa teknologi canggih seperti PowerPoint, karena kendala anggaran, fasilitas, dan kesiapan teknis. Meskipun anggota dewan berencana untuk memperbaiki hal ini, Bapak Heru dari RT 02 juga menyatakan bahwa komunikasi selama reses di Kelurahan Silaberanti masih kurang dalam penggunaan media dan teknologi.

Bapak Heru menekankan bahwa penggunaan teknologi dalam reses di Kelurahan Silaberanti sangat terbatas, menyebabkan banyak warga kurang mendapat informasi yang baik. Kurangnya media visual dan teknologi, sulitnya bahasa yang dipahami, waktu yang singkat, serta kurangnya pemetaan masalah melalui teknologi merupakan kendala yang dihadapi dalam komunikasi selama reses.

Pendapat dari Bapak Noto juga menguatkan hal ini, dengan menyatakan bahwa meskipun aspirasi warga dapat disampaikan langsung, teknologi untuk diskusi dan pemetaan masalah perlu ditingkatkan. Dokumentasi menunjukkan bahwa teknologi belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan reses di Kelurahan Silaberanti. Hal

ini menunjukkan pentingnya peningkatan penggunaan teknologi dalam komunikasi selama reses untuk memperbaiki akses informasi, memfasilitasi diskusi yang lebih efektif, dan memberikan respons yang lebih cepat terhadap aspirasi masyarakat.

Anggota dewan terus berusaha mencari cara untuk mendapatkan akses ke anggaran dan fasilitas yang lebih baik untuk mendukung penggunaan teknologi dalam reses.

Mereka juga perlu memastikan bahwa tim teknis mereka memiliki kemampuan yang cukup untuk mengoperasikan teknologi yang lebih canggih. Dengan langkah-langkah ini, anggota dewan dapat meningkatkan komunikasi dan transparansi dengan masyarakat di Kelurahan Silaberanti. Komunikasi politik sangat penting dan efektif dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat (Holilah & Ismail, 2023; kurnia lisa, 2022).



Gambar 6.
Pelaksanaan Reses DPRD di Kelurahan Silaberanti

Sumber: Dokumentasi Penulis.

Indikator Memahami Lingkungan dan Bereaksi Cepat

Dalam reses DPRD Kota Palembang di Silaberanti, kualitas kepekaan anggota DPRD terhadap kondisi masyarakat sangat penting. Mereka harus dapat mengamati langsung, mendengarkan keluhan dan harapan warga, serta segera mengusulkan solusi atau kebijakan (Choirunnisa, 2023) (Agus Sudarmansyah, dkk. 2013). Dengan cara ini, anggota DPRD dapat membangun kepercayaan masyarakat dan memastikan kebijakan berdampak positif.

Partisipasi Keterelibatan Masyarakat

Dalam reses DPRD Kota Palembang di Silaberanti, kepekaan dan kemampuan respons cepat sangat relevan. Anggota DPRD yang peka dapat segera mengidentifikasi

masalah, menginformasikan warga tentang langkah-langkah yang diambil, dan mengajak mereka berpartisipasi. Ini membangun kepercayaan dan memastikan kebijakan berdampak positif. Bukti lapangan menunjukkan bahwa kepekaan dan respons cepat meningkatkan kepemimpinan visioner dan kualitas hidup masyarakat (Dilla et al., 2022; Eka Wafiani Umi & Siti Rahmadhani Siregar, 2023; Fatmawaty et al., 2024). Anggota dewan di Kelurahan Silaberanti berhasil menerapkan kepemimpinan visioner dengan menunjukkan pemahaman yang baik terhadap lingkungan dan kebutuhan masyarakat.

Anggota dewan menunjukkan perhatian terhadap masalah lingkungan di Kelurahan Silaberanti, seperti kerusakan jalan, sampah, dan drainase. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya fokus pada masalah politik, tetapi juga peduli dengan kehidupan sehari-hari warga.

Anggota dewan merespon dengan cepat dan positif terhadap aspirasi warga, seperti contoh Ibu Suciati yang melaporkan masalah lampu jalan di RT 09. Mereka segera menghubungi PLN dan masalah tersebut terselesaikan dengan cepat. Hal ini menunjukkan komitmen mereka untuk membantu warga menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.

Anggota dewan tidak bekerja sendiri, tetapi berkolaborasi dengan pihak terkait seperti PLN untuk menyelesaikan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memahami bahwa menyelesaikan masalah memerlukan kerja sama dan koordinasi antar berbagai pihak. Anggota dewan menunjukkan visi jangka panjang untuk mengatasi masalah infrastruktur dan lingkungan. Mereka tidak hanya fokus pada solusi instan, tetapi juga memahami bahwa diperlukan upaya berkelanjutan untuk membangun lingkungan yang lebih baik.

Partisipasi dan Keterlibatan Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah kunci untuk membangun komunitas yang inklusif dan berkelanjutan (Badzlina et al., 2022; Susanto et al., 2021). Di Kelurahan Silaberanti, Kota Palembang, partisipasi aktif penting untuk merumuskan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan warga. Kolaborasi antara pemerintah, komunitas, dan pemangku kepentingan membantu memastikan bahwa setiap suara didengar dan setiap individu berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup.

Kepemimpinan visioner di Silaberanti melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, memastikan kebijakan memenuhi kebutuhan dan aspirasi warga. Dengan mendorong partisipasi aktif, anggota dewan memastikan bahwa pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup dicapai melalui upaya bersama.

Partisipasi masyarakat bukan hanya soal menyuarkan masalah, tetapi juga panggilan untuk tindakan dengan memberikan data dan informasi yang mendukung

alokasi sumber daya dan perbaikan. Ini mencerminkan komitmen terhadap kualitas hidup dan keamanan setempat serta menegaskan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat.

Selama reses DPRD di Kelurahan Silaberanti, anggota dewan berhasil menggunakan kesempatan ini untuk mendorong partisipasi dan keterlibatan warga dalam proses demokrasi partisipatif.



Gambar 7.
Partisipasi Dan Keterlibatan Masyarakat Pada Kegiatan Reses
Sumber : arsip dokumentasi secretariat DPRD

Indikator Kemampuan Mempengaruhi

Pemimpin dalam reses DPRD di Silaberanti berperan penting dalam mengatasi masalah sehari-hari dan merancang langkah strategis jangka panjang untuk pengembangan daerah. Anggota dewan aktif dalam menangani isu infrastruktur dan pelayanan publik, seperti perbaikan jalan dan sistem drainase, serta mendorong normalisasi sungai dan waduk untuk mengatasi banjir.

Kemampuan Persuasi

Kemampuan persuasi anggota dewan selama reses DPRD di Kelurahan Silaberanti sangat penting untuk memengaruhi dan memperjuangkan kepentingan masyarakat. Mereka harus menyampaikan argumen meyakinkan dengan bukti dan data yang relevan, serta berkomunikasi efektif tentang isu-isu lokal seperti infrastruktur, pengelolaan sampah, dan drainase. Anggota dewan perlu memiliki keterampilan berbicara yang kuat dan pengetahuan mendalam untuk membangun kepercayaan dan mendapatkan dukungan masyarakat.

Selama reses, anggota dewan berhasil menunjukkan kemampuan persuasi mereka dengan menjelaskan manfaat jangka panjang dari proyek normalisasi dan perbaikan jalan, seperti pengurangan risiko banjir dan peningkatan kualitas hidup. Peneliti mengamati dan mewawancarai bahwa kemampuan persuasi ini telah diterapkan dengan baik.

Anggota dewan menjelaskan dengan detail manfaat normalisasi sungai dan waduk, sehingga warga memahami bagaimana hal itu dapat meningkatkan keamanan dan kualitas hidup mereka. Anggota dewan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi

juga mengedukasi warga tentang pentingnya menjaga sungai dan waduk. Hal ini membuat warga lebih sadar akan dampak positif program normalisasi.

Anggota dewan berhasil menerapkan kepemimpinan visioner dengan mengedukasi warga, membangun kepercayaan, dan melibatkan mereka dalam program normalisasi sungai dan waduk. Hal ini menunjukkan komitmen mereka untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi masyarakat di Kelurahan Silaberanti.



Gambar 8.

Anggota Dewan Menjelaskan Pentingnya Menormalisasi Sungai Dan Waduk

Sumber : Dokumentasi Penulis

Dukungan ini juga melibatkan penyediaan alat dan kerjasama dengan pemangku kepentingan lokal untuk menciptakan lingkungan yang aman dan bersih. Dari wawancara, anggota dewan berhasil menerapkan kepemimpinan visioner dengan melibatkan masyarakat dalam keputusan, memberikan informasi transparan, dan membangun kepercayaan untuk dukungan solid terhadap proyek ini.

Indikator Kemampuan Mengantisipasi

Anggota DPRD Kota Palembang di Kelurahan Silaberanti menunjukkan kemampuan ini dengan meramalkan kebutuhan dan perubahan masa depan. Istilah "ceruk" oleh Nanus merujuk pada kemampuan imajinatif yang didasarkan pada data untuk memahami kebutuhan pelanggan, perkembangan teknologi, dan faktor lain yang mempengaruhi organisasi (Sutanti, 2017).

Kemampuan Prediksi

Pada reses DPRD di Kelurahan Silaberanti, anggota dewan menunjukkan kemampuan visioner yang baik dalam mengantisipasi banjir. Kemampuan mereka dalam memprediksi juga sangat tepat sasaran. Mereka tidak hanya menjelaskan manfaat program normalisasi sungai dan waduk, tetapi juga memperkirakan dampak jangka panjang, termasuk pengurangan risiko banjir dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Anggota dewan menggunakan data dan analisis komprehensif untuk memproyeksikan hasil, seperti perbaikan kesehatan dan kenaikan nilai properti. Mereka juga mempertimbangkan kebutuhan pemeliharaan dan pengawasan berkelanjutan, serta membuka dialog dengan masyarakat untuk memastikan prediksi mereka relevan dan akurat. Ini menunjukkan komitmen mereka terhadap program yang berkelanjutan dan berdampak positif.



Gambar 9.
Anggota Dewan Mengupayakan Untuk Menormalisasikan Sungai Dan Waduk
Sumber: Dokumentasi sekretariat DPRD 2023

Perencanaan Strategis

Pada reses DPRD di Kelurahan Silaberanti, anggota dewan menunjukkan perencanaan strategis dan kepemimpinan visioner dalam menangani tantangan lingkungan dan sosial, seperti program normalisasi sungai dan waduk. Mereka melakukan perencanaan matang, menganalisis kebutuhan masyarakat, dan mengalokasikan sumber daya secara efisien dengan prioritas jelas.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa anggota dewan telah berhasil menerapkan kepemimpinan visioner dengan baik. Mereka telah merancang dan melaksanakan program yang efektif dan berdampak positif jangka panjang. Anggota dewan di Kelurahan Silaberanti telah menunjukkan kepemimpinan visioner yang baik dalam perencanaan dan pelaksanaan program normalisasi. Namun, mereka masih perlu meningkatkan strategi komunikasi mereka untuk membangun hubungan yang lebih kuat dengan masyarakat dan memastikan bahwa aspirasi mereka didengarkan dan direspon dengan baik.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan visioner oleh anggota DPRD Dapil VI Kota Palembang selama reses di Kelurahan Silaberanti masih belum sepenuhnya optimal. Meskipun anggota dewan telah menunjukkan kemampuan untuk mendengarkan dengan penuh perhatian dan merespons proaktif terhadap masalah-masalah yang disampaikan oleh warga selama masa reses, realisasi aspirasi tersebut belum sepenuhnya terpenuhi setelah reses berakhir.

Pada saat penyampaian informasi mengenai visi dan misi dilakukan dengan baik, namun transparansi dan keterbukaan masih perlu ditingkatkan. Penggunaan media dan teknologi dalam reses juga sangat terbatas, sehingga informasi tidak tersampaikan secara maksimal kepada warga. Akan tetapi anggota DPR terus berkomitmen untuk meningkatkan komunikasi dan penggunaan teknologi agar kepemimpinan visioner dapat diterapkan efektif dimasa mendatang.

Anggota dewan menunjukkan pemahaman yang baik terhadap masalah lingkungan hidup di Kelurahan Silaberanti, seperti merespons isu drainase dan jalan rusak, yang mencerminkan komitmen mereka terhadap perubahan positif yang berkelanjutan. Kemampuan persuasif anggota dewan dalam menjelaskan manfaat proyek normalisasi dan perbaikan infrastruktur berhasil meyakinkan warga tentang pentingnya upaya tersebut untuk kesejahteraan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sudarmansyah; Bakran Suni; Asmadi. (2013). Program Studi Ilmu Politik Magister Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSIP*, 1–18.
- Badzlina, D., Hasan, E., & Ahmady, I. (2022). Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Reses Anggota Dpra Tahun 2021 Di Dapil 1 Wilayah Kota Banda Aceh. *Online 1 | Journal Of Political Sphere*, 3(1), 2746–1955.
- CHOIRUNNISA, & ANNISA. (2023). Manajemen Humas Dpr Ri Dalam Meningkatkan Citra Lembaga. *International Journal of Technology*, 47(1), 100950.
<https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2019.01.002><https://doi.org/10.1016/j.cstp.2023.100950><https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2021.04.007><https://doi.org/10.1016/j.trd.2021.102816><https://doi.org/10.1016/j.tra.2020.03.015><https://doi.org/10.1016/j>
- Darmaji, Hayudiyani, M., Maisyaroh, & Sumarsono, R. B. (2018). Kepemimpinan Visioner Dalam Bidang Pendidikan Darmaji, Meila Hayudiyani, Maisyaroh, Raden Bambang Sumarsono. *Leadership*, 38–45.
- Dilla, I. U., Nasution, M. A., & Suriadi, A. (2022). Efektivitas Program Reses Dprd Kota Medan Dalam Menyerap Aspirasi Masyarakat Di Kecamatan Medan Labuhan. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 6(4), 141–145. <https://doi.org/10.56015/governance.v6i4.61>
- Eka Wafiani Umi, & Siti Rahmadhani Siregar. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Iv Sdn 14 Bukit Batu. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 187–194. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.585>
- Fatmawaty, F., Jabid, A. W., Jannang, A., & Sabuhari, R. (2024). Gaya Kepemimpinan Terhadap Organizational Citizenship Behavior Pada Pegawai Dinas Sosial Provinsi Maluku Utara. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 11(1), 262–275. <https://doi.org/10.37606/publik.v11i1.1008>
- Holilah, H., & Ismail, M. (2023). Model Komunikasi Reses Anggota DPRD dalam

- Menyerap Aspirasi Masyarakat di Kabupaten Bangkalan. *Indonesian Journal of Political Studies (IJPS)*, 3(2), 150–175. <https://doi.org/10.15642/ijps.2023.3.2.150-175>
- Husein, M., Suryaningsih, Pratidina, G., & Seran, G. G. (2024). Efektivitas Kebijakan Penjaringan Aspirasi Masyarakat Melalui Reses. *Karimah Tauhid*, 3(1), 539–548. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11674>
- kurnia lisa, sarmiati,arif ernita. (2022). Komunikasi Politik Anggota Dprd Prov Sumbar Dalam Memperjuangkan Aspirasi Masyarakat. *Jurnal Ensiklopediaku*, 5(1), 77–91.
- Martin, H., & Pribadi, M. A. (2023). Interaksi Simbolik Kegiatan Reses di Wilayah Dapil 1 Tangerang Kota. *Koneksi*, 7(2), 289–297. <https://doi.org/10.24912/kn.v7i2.21367>
- Nurhalisa, R. P., Wulandari, S., & Swasanti, I. (2024). Leadership mindset dalam sumber daya manusia di era vuca (studi kasus pada pola pikir pemimpin di Kabupaten Bojonegoro). *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 11(2), 423–435. <https://stia-binataruna.e-journal.id/PUBLIK/article/view/1193>
- Susanto, H., Mulyani, S., Wijaya, U., & Surabaya, P. (2021). Analisis Pandangan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Reses Dprd Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 Di Dapil Ix Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan Gigih Budoyo memperhatikan pertimbangan Banmus . *Setelah pelaksanaan reses pada Pasal 82 ayat 5 Anggota DPRD waji*. 5(3).
- Sutanti, N. (2017). Strategi Peningkatan Kualitas Layanan Di Sekretariat DPRD Kabupaten Magelang Tahun 2012. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 1(1), 1–21. <https://doi.org/10.32477/jrm.v1i1.241>
- Thalib, H., Nusi, M., & Razak, D. A. (2023). Partisipasi Masyarakat Pada Pelaksanaan Reses Anggota DPRD Fraksi Partai Amanat Nasional Kota Gorontalo Community Participation in Recess for DPRD Members from the Gorontalo City National Mandate Party Fraction besar pada segala bentuk kehidupan berbangsa. *Provider Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 02(01), 19–32.
- Woleka, N. M. B., Sayrani, L. P., & Susanto, A. (2024). Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Pltbm Bondosula Kecamatan Lamboya Kabupaten Sumba Barat. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 11(2), 756–772. <https://doi.org/10.37606/publik.v11i2.1274>